

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal yang dikeluarkan oleh petani dalam usahatani berkisar antara Rp. 300.000 – Rp. 15.000.000. Modal tersebut mereka gunakan untuk membeli bibit, membeli pot/pollybag, membeli pupuk dan pestisida. Rata-rata luas lahan yang dikuasai oleh para petani tanaman hias di Kecamatan Binjai Utara antara 1000-2000 m² merupakan yang paling banyak dikuasai mencapai 48,57 % dari keseluruhan responden. Sebagian besar lahan yang digunakan oleh petani tanaman hias merupakan lahan milik sendiri, namun ada juga yang menyewa karena mereka tidak memiliki lahan untuk usahatani tanaman hias tersebut dengan membayar Rp. 2.000.000; setiap tahunnya.
2. Tenaga kerja yang terlibat dalam usahatani tanaman hias berasal dari dalam keluarga dan luar keluarga. Rata-rata jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam usahatani tanaman hias adalah 4-6 orang. Biasanya para tenaga kerja mendapat upah sebesar Rp. 40.000; perharinya atau dalam sebulan Rp. 1.200.000.
3. Sebagian besar petani tanaman hias menghasilkan tanaman hias dalam sekali panen antara 2.000-3.000 pot dengan luas lahan 1.000 m² - 2.000 m²

sebanyak 20 responden (71,42%), yang lebih dari 5.000 pot dengan luas lahan lebih dari 3000 m² sebanyak 2 responden (5,71%), sedang petani yang produksinya 1.000 pot, dengan luas lahan 1.000 m² - 2000m² sebanyak 22,85%.

4. Pemasaran tanaman hias dilakukan secara langsung kepada konsumen yang datang ke Kecamatan Binjai Utara baik dari dalam daerah maupun luar daerah seperti Aceh, Pekanbaru, dan Padang. Biasanya strategi pemasaran yang sering diterapkan oleh petani tanaman hias seperti menata tanaman hias agar terlihat asri dan menarik, tanaman hias yang ditawarkan lengkap dan bermutu, melakukan pelayanan yang terbaik, memberikan harga yang layak dan terjangkau serta memberikan diskon kepada pembeli, selalu memberikan penjelasan kepada konsumen bagaimana merawat tanaman hias, dan ikut dalam pameran tanaman hias untuk memperkenalkan tanaman hias.
5. Pendapatan dalam usahatani tanaman hias tergantung pada produksi dan harga tanaman hias, pendapatan petani tanaman hias di desa bangun sari berkisar Rp. 4.000.000 – Rp.10.000.000; setiap bulannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu di uraikan beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Kepada Petani Tanaman hias agar lebih memahami pengembangan tanaman hias dan lebih intensif lagi dalam mengusahakan usaha tanaman hiasnya agar diperoleh produksi yang maksimal.

2. Petani yang memiliki pendapatan rendah agar lebih maksimal lagi untuk mengusahakan tanaman hias dan memperhatikan faktor – faktor produksi yang mempengaruhi usaha taninya.
3. Kepada pemerintah agar tetap memperhatikan usahatani tanaman hias agar pemasaran tanaman hias mampu menembus pasar internasional dan tetap mendukung petani tanaman hias dalam bentuk bantuan modal.

